

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM STUDI KASUS BANDAR PENTOL INFORMATIC

Suci Cahyani¹, Xaperius Alberto², Abusiri Abusiri³, Rachmad Ibrahim⁴,
Wahyu Adi Nugroho⁵, Christian Hadinata Hodiando⁶, Sri Rahayuningsih⁷
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya¹⁻⁷

Alamat: Jl. Semolowaru No. 45 Surabaya¹⁻⁷

Suci Cahyani : sucicahyani21juli2005@email.com

Abstract. *Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia have experienced significant growth. Within the Indonesian economy, MSMEs constitute the largest group of businesses. Even during global crises, MSMEs continue to play a crucial role in supporting the country's economy. Financial statements are a critical aspect of managing MSMEs. These statements serve as essential tools for MSME owners. This research employs a qualitative method, describing phenomena and facts related to the research object. Data were obtained through observations and interviews conducted at Bandar Pentol Informativ, an MSME engaged in food production, particularly meat products. The business operates daily and is located on Jl. Raya Kedung Cowek, Kenjeran, Surabaya. Initially, Bandar Pentol Carismatic started as a small-scale venture, selling pentol (a type of food) in nearby villages. Over time, due to increasing consumer demand, the owner, Mr. Rozikin, expanded by opening additional branches. Bandar Pentol Informativ now produces approximately 15 kg of pentol per day. In the accounting cycle, financial reports are typically presented annually. The reports include the income statement, owner's equity statement, and balance sheet.*

Keywords: *MSMEs, financial statements, Economy.*

Abstrak. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan. Dalam perekonomian Indonesia, UMKM menjadi kelompok usaha dengan jumlah terbesar. Bahkan saat terjadi krisis global, UMKM tetap berperan sebagai penopang perekonomian negara. Laporan keuangan merupakan salah satu aspek kritis dalam mengelola Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Laporan keuangan adalah alat yang sangat penting bagi pemilik UMKM. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menguraikan fenomena dan fakta yang ada atau terjadi dalam obyek penelitian. Data diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang dilaksanakan di UMKM Bandar Pentol Informativ selama bulan April 2024. Bandar Pentol Informativ merupakan usaha yang bergerak dibidang produksi pangan khususnya memproduksi daging. Usaha ini beroperasi setiap hari. Lokasinya berada di jl. Raya kedung cowek, Kenjeran, Surabaya. Usaha Bandar Pentol Carismatic ini dibangun dalam skala kecil. Pada awal mendirikan usaha pentol ini, Bapak Rozikin hanya menjual di desa-desa dekat rumah. Seiring berjalannya waktu, permintaan konsumen semakin banyak dan beliau mulai membuka cabang pentol. Usaha Bandar Pentol Informativ ini dapat memproduksi kurang lebih 15 kg dalam sehari. Dalam siklus akuntansi, biasanya periode laporan disajikan tahunan. Laporan yang dibuat yaitu Laporan laba rugi, laporan ekuitas pemilik, dan laporan posisi keuangan.

Received: May, 23, 2024; Accepted: June, 9, 2024; Published: Juli 25, 2024

* Suci Cahyani : sucicahyani21juli2005@email.com

Kata kunci: UMKM, laporan keuangan, Perekonomian

LATAR BELAKANG

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan. Dalam perekonomian Indonesia, UMKM menjadi kelompok usaha dengan jumlah terbesar. Bahkan saat terjadi krisis global, UMKM tetap berperan sebagai penopang perekonomian negara. Di tingkat ASEAN, UMKM juga berfungsi sebagai garda terdepan dalam menghadapi tantangan ekonomi. Undang-undang di Indonesia, khususnya UU No. 20/2008, mengatur tentang UMKM, termasuk batasan jumlah kekayaan dan pendapatan yang membedakan UMKM dari usaha besar. Meskipun saat ini pertumbuhan dan eksistensi UMKM terhambat oleh penurunan pendapatan akibat pandemi Covid-19, terdapat skema perlindungan untuk membantu pemulihan UMKM dari dampak tersebut.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki kontribusi signifikan terhadap perekonomian di Jawa Timur. Berdasarkan data BPS, UMKM berperan dalam pemenuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Jawa Timur, dengan kontribusi sebesar 54,98% pada tahun 2014. Meskipun pertumbuhan ekonomi kreatif di Jawa Timur mengalami penurunan hingga -2,39% pada tahun 2020, UMKM tetap menjadi tulang punggung utama dalam perekonomian daerah ini. Dalam menghadapi pandemi Covid-19, UMKM di Jawa Timur perlu dikuatkan melalui strategi seperti pelatihan keterampilan, virtual business dengan diaspora mancanegara, dan digitalisasi untuk meluaskan pemasaran.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dan signifikan dalam mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi nasional. Selain menciptakan lapangan kerja baru, UMKM juga berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal dan mengurangi kesenjangan sosial. Pengembangan UMKM dianggap sebagai alternatif penting yang mampu mengurangi beban berat yang dihadapi perekonomian nasional dan daerah.

KAJIAN TEORITIS

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah sektor bisnis yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang

mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. UMKM melibatkan individu, kelompok, badan usaha kecil, dan rumah tangga. Dalam era revolusi digital 4.0, UMKM mengalami perubahan signifikan, terutama dengan pergeseran gaya belanja konsumen dari offline ke online. Pemerintah mendukung pengembangan UMKM untuk mendorong kemandirian ekonomi dan memperkuat struktur perekonomian nasional.

UMKM memiliki kriteria yang menentukan apakah suatu usaha dapat dikategorikan sebagai UMKM. Berikut adalah kriteria yang menentukan suatu usaha dapat dikategorikan sebagai UMKM:

1. Usaha Mikro: Usaha mikro memiliki keuntungan sebesar Rp. 300.000.000 dan aset atau kekayaan bersih minimal Rp. 50.000.000. Usaha mikro dapat dimiliki oleh individu, lembaga, atau badan usaha.
2. Usaha Kecil: Usaha kecil memiliki pendapatan atau keuntungan lebih rendah, berkisar antara Rp. 300.000.000 hingga Rp. 2.500.000.000.
3. Usaha Menengah: Usaha menengah memiliki keuntungan sebesar Rp. 2.500.000.000 hingga Rp. 50.000.000.000 dalam satu tahun. Kekayaan bersih yang dimiliki oleh usaha menengah minimal Rp. 500.000.000 dalam satu tahun.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam membangun dan memperkuat ekonomi regional. Berikut adalah beberapa aspek peran UMKM dalam konteks ekonomi wilayah:

1. Diversifikasi Ekonomi: UMKM membantu mengurangi ketergantungan pada satu sektor atau perusahaan besar. Dengan adanya berbagai usaha mikro, kecil, dan menengah, ekonomi di wilayah tersebut menjadi lebih beragam dan tahan terhadap perubahan. Diversifikasi ini memperkuat ketahanan ekonomi lokal dan mengurangi risiko ketidakstabilan.
2. Penciptaan Lapangan Kerja: UMKM memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat lokal. Mereka seringkali menjadi tulang punggung ekonomi di daerah pedesaan, menciptakan peluang kerja dan mengurangi angka pengangguran. Selain itu, UMKM juga memperkuat jaringan sosial dan memperbaiki kesejahteraan masyarakat.
3. Peningkatan Pendapatan dan Nilai Tambah: UMKM berkontribusi terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) suatu wilayah. Melalui nilai tambah yang

dihasilkan, UMKM membantu meningkatkan pendapatan masyarakat dan menggerakkan aktivitas ekonomi lokal. UMKM juga memperluas basis pajak dan memperkaya sumber daya lokal.

Laporan keuangan merupakan salah satu aspek kritis dalam mengelola Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Laporan keuangan adalah alat yang sangat penting bagi pemilik UMKM, karena beberapa hal, diantaranya adalah:

1. Mengukur Kinerja Keuangan: Laporan keuangan UMKM memberikan gambaran yang jelas tentang kinerja keuangan, termasuk pendapatan, biaya, laba, dan kerugian. Informasi ini membantu pemilik usaha mengidentifikasi tren positif atau negatif dalam bisnis mereka dan mengambil tindakan yang sesuai.
2. Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik: Dengan informasi yang tepat dalam laporan keuangan, pemilik UMKM dapat membuat keputusan bisnis yang lebih baik. Misalnya, mereka dapat memutuskan apakah akan mengalokasikan lebih banyak sumber daya untuk mengembangkan produk atau layanan tertentu, atau mengurangi biaya di area yang tidak efisien.
3. Akses ke Pembiayaan: Laporan keuangan UMKM yang baik dapat meningkatkan kemungkinan UMKM mendapatkan dukungan finansial dari pihak luar, seperti bank atau investor. Pihak-pihak ini akan melihat laporan keuangan sebagai bukti kredibilitas dan kestabilan bisnis sebelum memberikan pinjaman atau berinvestasi.
4. Perencanaan Keuangan yang Lebih Baik: Laporan keuangan memungkinkan pemilik UMKM untuk merencanakan keuangan dengan lebih baik. Mereka dapat membuat anggaran yang lebih tepat, mengatur sumber daya, dan merencanakan investasi masa depan dengan lebih cermat.
5. Pemenuhan Kewajiban Pajak: Laporan keuangan UMKM yang akurat membantu UMKM memenuhi kewajiban pajak dengan benar dan tepat waktu.

Ada beberapa jenis laporan keuangan yang biasa digunakan oleh UMKM, diantaranya adalah:

1. Neraca (Laporan Posisi Keuangan): Laporan neraca menyajikan ringkasan total aset bisnis (aset lancar, tidak lancar, dan tidak berwujud) serta kewajiban (utang usaha dan utang bank). Neraca memberikan gambaran mengenai keadaan keuangan perusahaan pada akhir periode pelaporan.
2. Laporan Laba Rugi (Laporan Laba Rugi Komprehensif): Laporan laba rugi mencatat semua pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Ini membantu UMKM

memahami apakah mereka menghasilkan laba atau mengalami kerugian selama periode tertentu.

Laporan Perubahan Modal: Laporan ini mencatat perubahan dalam ekuitas pemilik selama periode pelaporan. Ini termasuk investasi modal, laba yang ditahan, dan distribusi dividen.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menguraikan fenomena dan fakta yang ada atau terjadi dalam obyek penelitian. Data diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang dilaksanakan di UMKM Bandar Pentol Informativ selama bulan Mei 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uraian Obyek Penelitian

Bandar Pentol Informativ merupakan usaha yang bergerak dibidang produksi pangan khususnya memproduksi daging. Usaha ini beroperasi setiap hari. Lokasinya berada di jl. Raya kedung cowek, Kenjeran, Surabaya. Bandar Pentol Informativ ini didirikan dan dikelola oleh Bapak Rozikin sendiri sejak tahun 90-an. Usaha ini turun-temurun yang hanya dijalankan oleh perorangan saja yaitu dari keluarga Bapak Rozikin sendiri. Resep pembuatan pentolnya pun berasal dari keluarganya sendiri dengan berbahan dasar daging ayam. Usaha Bandar Pentol Carismatic ini dibangun dalam skala kecil atau dapat disebut sebagai usaha rumahan saja. Pada awal mendirikan usaha pentol ini, Bapak Rozikin hanya menjual di desa-desa dekat rumah. Seiring berjalannya waktu, permintaan konsumen semakin banyak dan beliau mulai membuka cabang pentol lagi. Usaha ini semakin maju dan sudah mempunyai banyak pelanggan. Usaha Bandar Pentol Informativ ini dapat memproduksi kurang lebih 15kg dalam sehari. Usaha ini merupakan bagian dari usaha kecil, mikro, dan menengah (UMKM), karena Usaha Bandar Pentol Informativ ini telah memenuhi definisi dan karakteristik usaha mikro, kecil dan, menengah yang sebagaimana telah diatur dalam undang-undang No. 20 Tahun 2008.

Penyusunan Laporan Keuangan Bandar Pentol Informativ

Dalam siklus akuntansi, biasanya periode laporan disajikan tahunan. Akan tetapi, dalam pembahasan kali ini, penulis hanya mencatat transaksi keuangan pada bulan Mei 2024.

Pada pembahasan ini, penulis akan menjelaskan laporan keuangan Bnadar Pentol Informatic, yaitu:

- a. Laporan laba rugi
- b. Laporan ekuitas pemilik
- c. Laporan posisi keuangan

Berdasarkan informasi di atas, penyusun akan menampilkan laporan laba rugi, laporan ekuitas pemilik, dan laporan posisi keuangan.

| BANDAR PENTOL INFORMATIC | | | |
|--------------------------------------------------|----|------------|----------------------|
| LAPORAN LABA RUGI | | | |
| UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 APRIL 2024 | | | |
| PENDAPATAN | | | |
| Penjualan | | Rp | 115.654.000,00 |
| BEBAN-BEBAN | | | |
| Beban utilitas | Rp | | 700.000,00 |
| Beban gaji | Rp | | 31.512.000,00 |
| Beban operasional | Rp | | 6.000.000,00 |
| Beban transportasi | Rp | 500.000,00 | + |
| Total beban | | Rp | 38.712.000,00 |
| LABA BERSIH | | Rp | 76.942.000,00 |

Gambar 1. Laporan laba rugi Bandar Pentol Informatic

Laporan laba rugi di atas telah disusun dan menunjukkan bahwa laba bersih Bandar Pentol Informatic yang sebenarnya yaitu Rp76.942.000,00.

| BANDAR PENTOL INFORMATIC | | | |
|--------------------------------------------------|----|---------------|---------------|
| LAPORAN EKUITAS PEMILIK | | | |
| UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 APRIL 2024 | | | |
| Modal | | Rp | 10.000.000,00 |
| Investasi | Rp | | - |
| Laba bersih | Rp | | 76.942.000,00 |
| Penarikan, prive | Rp | 15.000.000,00 | - |

| | |
|-------------------------------|--------------------|
| Kenaikan pada ekuitas pemilik | Rp 61.942.000,00 + |
| Modal akhir, 30 April 2024 | Rp 71.942.000,00 |

Gambar 2. Laporan ekuitas pemilik Bandar Pentol Informatic

| BANDAR PENTOL INFORMATIC | | |
|---------------------------------|--------------------|------------------|
| LAPORAN POSISI KEUANGAN | | |
| PEIODE 30 APRIL 2024 | | |
| AKTIVA | | |
| Kas | Rp 37.940.000,00 | |
| Persediaan barang dagang | Rp 29.265.000,00 | |
| Perlengkapan | Rp 5.487.000,00 + | |
| TOTAL AKTIVA | | Rp 72.692.000,00 |
| PASIVA | | |
| LIABILITAS | | |
| Utang dagang | Rp 750.000,00 | |
| EKUITAS PEMILIK | | |
| Modal | Rp 71.942.000,00 + | |
| TOTAL PASIVA | | Rp 72.692.000,00 |

Gambar 3. Laporan posisi keuangan Bandar Pentol Informatic

KESIMPULAN DAN SARAN

Bandar Pentol Informatic merupakan usaha yang bergerak dibidang produksi pangan khususnya memproduksi daging. Lokasinya berada di jl. Raya kedung cowek, Kenjeran, Surabaya. Bandar Pentol Informatic ini didirikan dan dikelola oleh Bapak Rozikin sendiri sejak tahun 90-an. Namun terdapat hambatan yang dirasakan oleh penjual UMKM ini, yakni kesulitan dalam pencatatan dan pembukuan laporan keuangan. Oleh karena itu, kami memberikan solusi terkait hambatan yang dialami oleh UMKM ini yaitu dengan membantu membuat sistem pencatatan dan pembukuan laporan keuangan untuk usaha UMKM ini. Tujuannya untuk mengetahui usaha UMKM ini mengalami laba atau

rugi. Dan dari hasil yang kita dapat pada bulan April 2024 ini, bahwasanya usaha UMKM Bandar Pentol Informativ ini mengalami laba sebesar Rp121.660.000,00.

Berdasarkan penelitian di UMKM Bandar Pentol Informativ, kami memberikan beberapa saran untuk meningkatkan kinerja dan keberlanjutan usaha:

- a. Pemanfaatan teknologi digital: manfaatkan media sosial, penjualan online, dan aplikasi manajemen bisnis untuk meningkatkan efisiensi dan jangkauan pasar.
- b. Diversifikasi produk: pertimbangkan pengembangan variasi produk baru untuk mengurangi risiko ketergantungan pada satu jenis produk.
- c. Pengelolaan keuangan yang lebih baik: atur pemasukan dan pengeluaran, buat anggaran, serta konsultasi dengan ahli keuangan yang bisa membantu.
- d. Pemanfaatan dukungan pemerintah: manfaatkan program dan bantuan pemerintah seperti akses ke pembiayaan dan pelatihan untuk mengembangkan usaha.
- e. Peningkatan pencatatan keuangan: gunakan aplikasi akuntansi sederhana untuk melacak pendapatan, pengeluaran dan laba secara rutin.

DAFTAR REFERENSI

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Yani Suryani, dkk. (2020). *Panduan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM*. Yayasan Kita Menulis.
- Helmy Prasetyo Yuwinanto. (2018). *Pelatihan keterampilan dan upaya pengembangan UMKM di Jawa Timur*. *Jurnal Sosiologi Dialektika*, 13(1), 79–87.
- BPS Jawa Timur. (2020). *Ekonomi di Jawa Timur*.
- Kemendag. (2020). *Perkembangan UMKM di Indonesia di Tahun 2020*.
- Rosyda. (2022). *Pengertian UMKM: Kriteria, Aturan, Peran dan Contoh*. Gramedia Literasi Ekonomi.
- DailySocial. (2022, December 6). *UMKM: Pengertian, Kriteria, Ciri-ciri, dan Contohnya*.
- Dharmawan. (2023). *UMKM Perlu Buat Laporan Keuangan yang Baik, Ini Alasannya*. DDTCNews.